

DAILY MARKET RECAP

10 April 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Presiden AS, Donald Trump, mengatakan bahwa dia akan mengenakan tarif impor pada barang asal Eropa sebesar USD\$11 Miliar.

Kurs USD/IDR 14.150 | Kurs EUR/USD 1,1257 | IHSIG per 09 April 6.484,348

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,48
FED RATE	2,50	0,00
*Apr-19		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	9-Apr-19	10-Apr-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,57	7,57	0,00
Indonesia USD 10yr	3,88	3,89	0,00
US Treasury 10yr	2,52	2,51	(0,00)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,29	2,4121
1 Mth	7,01	2,4840
3 Mth	7,21	2,5813
6 Mth	7,49	2,6285
1 Yr	7,67	2,7541

Bursa Saham Dunia

	8-Apr	9-Apr	%Change
IHSIG	6,425.73	6,484.35	0.90%
LQ 45	1,015.29	1,024.36	0.89%
S&P 500 (US)	2,895.77	2,878.20	-0.61%
Dow Jones (US)	26,341.02	26,150.58	-0.73%
Hang Seng (HK)	30,077.15	30,157.49	0.27%
Shanghai Comp (CN)	3,244.81	3,239.66	-0.16%
Nikkei 225 (JP)	21,761.65	21,802.59	0.19%
DAX (DE)	11,963.40	11,850.57	-0.95%
FTSE 100 (UK)	7,451.89	7,425.57	-0.35%

FX

Kemarin USD melemah terhadap mata uang lainnya, tertekan oleh permintaan JPY sebagai mata uang safe haven yang meningkat akibat meningkatnya isu perang dagang antara US dan Uni Eropa serta update bearish dari IMF mengenai pertumbuhan perekonomian global. US Dollar Index turun 0.11% ke level 95.93. USD/JPY turun 0.33% ke level ¥111.10 akibat meningkatnya permintaan mata uang safe haven akibat meningkatnya kekhawatiran akan US dan Uni Eropa yang akan saling menetapkan tarif terhadap impor produk satu sama lain. Permintaan mata uang safe haven juga dipicu oleh kekhawatiran pertumbuhan perekonomian secara global setelah IMF menurunkan outlook pertumbuhan perekonomian US di tahun 2019 menjadi 2.3% dari 2.5% di bulan Januari. IMF juga menurunkan outlook pertumbuhan perekonomian global ke level terendahnya sejak krisis finansial. Kemarin mayoritas mata uang negara berkembang menguat terhadap USD. Spot USD/IDR pertama diperdagangkan di level 14.160 namun terus bergerak turun hingga ke level 14,135. Spot di tutup di level 14,130-14,136.

Pasar Obligasi

Lelang yang masuk kemarin merupakan lelang dengan jumlah paling sedikit dan juga merupakan lelang dengan penerbitan paling sedikit. Kantor pengelolaan hutang hanya menerbitkan IDR 15.72tn.

Pasar Saham

IHSIG pada penutupan kemarin ditutup menguat sebesar +0,912% tepatnya pada level 6.484,348. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari IDX80 yang meningkat sebesar +1,11% lebih besar dari peningkatan IHSIG pada hari tersebut. Semua sektor besar yang diperdagangkan di tutup menguat dengan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang mengalami penguatan terbesar pada tingkat +1,54%. Hal ini didorong setelah China melancarkan langkah-langkah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk perdagangan asing juga mencatat *net buy* sebesar Rp. 596,65 Miliar. Saham Global, Dow Jones mengalami pelemahan sebesar 0,72% ke level 26.150,58, sedangkan S&P 500 menurun sebesar 0,61% ke level 2.878,2 dan NASDAQ turun sebesar 0,56% ke 7.909,28. Hal ini dikarenakan ketegangan atas ancaman tarif Amerika Serikat terhadap Uni Eropa, dan ditambah dengan penurunan prospek pertumbuhan global oleh IMF.



Cross Currencies

	9-Apr-19	10-Apr-19	%Change
USD/IDR	14.160	14.150	(0,07)
EUR/IDR	15.947	15.929	(0,11)
JPY/IDR	127,17	127,38	0,16
GBP/IDR	18.502	18.470	(0,17)
CHF/IDR	14.175	14.148	(0,19)
AUD/IDR	10.086	10.067	(0,19)
NZD/IDR	9.546	9.541	(0,05)
CAD/IDR	10.633	10.612	(0,20)
HKD/IDR	1.805	1.806	0,05
SGD/IDR	10.455	10.449	(0,06)

Major Currencies

	9-Apr-19	10-Apr-19	%Change
EUR/USD	1,1262	1,1257	(0,04)
USD/JPY	111,35	111,08	(0,24)
GBP/USD	1,3066	1,3053	(0,10)
USD/CHF	0,9989	1,0002	0,12
AUD/USD	0,7122	0,7115	(0,11)
NZD/USD	0,6741	0,6743	0,03
USD/CAD	1,3317	1,3335	0,14
USD/HKD	7,8461	7,8364	(0,12)
USD/SGD	1,3544	1,3542	(0,01)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia